

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 107
JAKARTA**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

MAGFIRAH FITRI MAULANI

**NIM : 1407015040
NIMKO : 3911010114040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta*” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 03 Agustus 2018



(Magfirah Fitri Maulani)





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta”, ditulis oleh Magfirah Fitri Maulani, NIM: 1407015040, NIMKO: 3911010114040, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta”, ditulis oleh **Magfirah Fitri Maulani**, NIM: 1407015040, NIMKO: 3911010114040, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

| | | |
|--------------------------------------|--|--------------------|
| | Fakultas Agama Islam | |
| | Dekan, | |
| |  | |
| | (Fitri Liza, S.Ag., M.A) | |
| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
| <u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> |  | <u>5/8</u> |
| Ketua | | |
| <u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> |  | <u>15/8/2018</u> |
| Sekretaris | | |
| <u>Ari Khairurrijal Fahmi, M. Pd</u> |  | <u>12/09/2018.</u> |
| Anggota/Pembimbing | | |
| <u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> |  | <u>12/09/18</u> |
| Ketua/Penguji I | | |
| <u>Lismawati, S.Pd., M.Pd</u> |  | <u>12/09/18</u> |
| Anggota/Penguji II | | |

ABSTRAKSI

Magfirah Fitri Maulani, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Visi dari SMA Negeri 107 Jakarta ini adalah unggul dalam prestasi yang berlandaskan iman dan taqwa. Dari visi tersebut tergambar bahwa SMA Negeri 107 Jakarta ini ingin menghasilkan generasi yang selalu unggul dalam melakukan dan menggapai sebuah prestasi yang berlandaskan iman dan taqwa. Selain memiliki prestasi yang baik, diharapkan agar para siswa mempunyai akhlak yang baik juga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di SMA Negeri 107 Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah meliputi: ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data. Melalui pendekatan ini, penulis menemukan beberapa strategi guru PAI dalam Pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 107 Jakarta. Diantaranya dengan melalui pendekatan emosional, melalui pendekatan personal, melalui pendekatan pembiasaan dan melalui keteladanan. Selain peneliti menemukan beberapa strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 107 Jakarta seperti yang telah dijelaskan diatas, peneliti juga menemukan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan akhlak siswa antara lain: shalat Dzuhur berjama'ah, shalat Jum'at berjama'ah, perayaan hari besar Islam, tadarus Al-Qur'an pagi sebelum jam pelajaran berlangsung, tadarus Al-Qur'an dilapangan beserta kultum setiap minggu ketiga, istighosah bersama menjelang Ujian Nasional (UN)

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Pernyataan | ii |
| Persetujuan Pembimbing | iii |
| Pengesahan Panitia Ujian | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Abstrak | viii |
| Daftar Isi | ix |
| Daftar Tabel | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Kajian Terdahulu Yang Relevan | 8 |
| H. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Strategi Guru | 14 |
| B. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 26 |
| C. Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa | 29 |
| D. Dasar Pembinaan Akhlakul Karimah | 34 |
| E. Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa | 34 |
| F. Pentingnya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa | 36 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Ruang Lingkup Penelitian..... | 39 |
| B. Metode Pengumpulan Data..... | 42 |
| C. Metode Analisis Data..... | 43 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

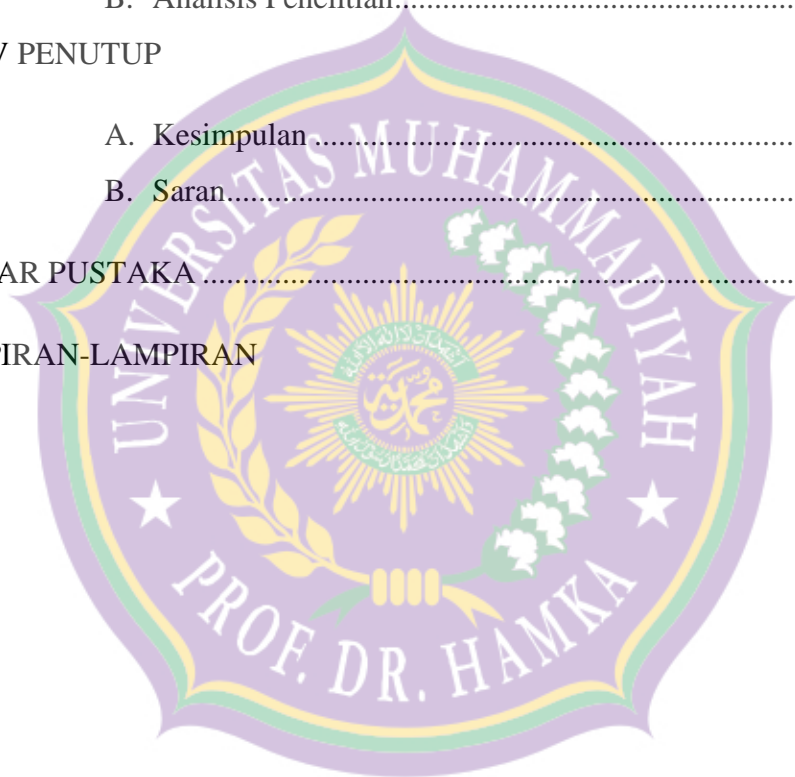
| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 45 |
| B. Analisis Penelitian..... | 49 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 61 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
|---------------------|----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Kajian Terdahulu Yang Relevan | 8 |
| Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 41 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan, dan melalui ilmu pengetahuan inilah seseorang dapat merubah pola pikir, perilaku, dan bahkan karakter yang ada pada diri mereka sendiri. Selain itu, pendidikan juga sangatlah penting dan merupakan salah satu tiang yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dalam suatu Negara. Karena betapa pentingnya pendidikan, maka hendaklah suatu pendidikan ditanamkan sejak dini. Salah satu tempat untuk kita mencari/mendapatkan ilmu adalah sekolah.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah adalah tempat peserta didik untuk dapat memperoleh suatu pendidikan, dan selain tempat untuk kita belajar, sekolah juga untuk kita menerima suatu pelajaran. Sekolah bukanlah suatu tempat yang hanya untuk sekedar mencari ijazah dan tempat untuk mencari nilai, akan tetapi sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu dan tempat dimana kita mendapatkan suatu hal yang baru dan bermanfaat untuk kita. Dengan adanya sekolah, kita juga bisa belajar dengan rasa aman dan nyaman. Dalam sekolah terdapat masyarakat sekolah, yang terdiri dari guru, peserta didik, karyawan sekolah dan terdapat pula masyarakat luar sekolah yaitu orangtua murid.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

dasar, dan pendidikan menengah.¹ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²

Guru merupakan seseorang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menjadi seorang gurupun dibutuhkan syarat-syarat khusus. Apalagi untuk menjadi seorang guru yang profesional, maka harus menguasai semua masalah pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang harus dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Dan guru sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga sangat dituntut untuk memberikan pendidikan karakter (akhlak) yang baik bagi peserta didiknya.

Akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan.³

Banyak ilmu pengetahuan yang diperkenalkan oleh guru kepada peserta didik, yang sebagian dari mereka belum memiliki perhitungan dalam bertindak, dan dengan adanya pendidikan mereka akan banyak mengetahui bagaimana cara mereka bertingkah laku dengan baik dan benar dengan sesamanya maupun dengan penciptanya.

¹Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Persada Press, 2010), 6

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*

³Nasharuddin, *AKHLAK: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 207

Dan hal ini sangatlah penting karena sebagaimana yang kita ketahui pada kejadian-kejadian yang terjadi mengenai akhlak yang tercermin pada kehidupan kita sekarang ini. Semakin banyaknya kemerosotan moral (akhlak) yang melanda generasi muda khususnya pada para pelajar. Di Indonesia angka kenakalan remaja meningkat setiap tahunnya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 angka kenakalan remaja di Indonesia mencapai 6325 kasus, sedangkan pada tahun 2014 jumlahnya mencapai 7007 kasus dan pada tahun 2015 mencapai 7762 kasus, artinya dari tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 10,7 persen. Kasus tersebut terdiri dari berbagai kasus kenakalan remaja diantaranya pencurian, pembunuhan, pergaulan bebas dan narkoba.⁴

Hal tersebut diakibatkan dari pengaruh negatif era globalisasi serta kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mempengaruhi pola pikir, kepribadian, serta perilaku pelajar sebagai generasi penerus bangsa.

Salah satu pengaruh atau kejadian yang melanda generasi muda tersebut adalah banyaknya para pelajar yang merokok dan masih menjadi masalah terbesar di Indonesia. Menurut kasubdit Penyakit Paru Kronik dan Gangguan Imunologi Kementerian Kesehatan, dr. Theresia Sandra Diah Ratih, mengatakan saat ini jumlahnya sudah lebih dari 60 juta penduduk di Indonesia. “Jumlah ini terus bertambah dari tahun ke tahun, sampai-sampai kini kita ada pada peringkat ke 3 dengan jumlah perokok aktif tertinggi di Dunia. Hal ini memprihatinkan. Yang lebih memprihatinkan lagi adalah banyak mereka dari usia 10-18 tahun yang sudah merokok,” ujar Theresia, Selasa (17/4/2018), usai acara Training dan

⁴ <http://www.ajnn.net/news/remaja-kelompok-rentan-perilaku-beresiko/index.html> (diakses 25 Agustus 2018)

Workshop Perda Kawasan Tanpa Rokok Provinsi Jawa Tengah di Hotel Grand Artos Magelang.

Dalam iklan layanan masyarakat “Berhentilah Menikmati Rokok Sebelum Rokok Menikmati Anda” menampilkan contoh dari korban rokok yang menderita kanker tenggoroka. Dengan melalui iklan layanan masyarakat ini pemerintah memberikan pesan berbentuk ancaman dari bahaya merokok sehingga harapannya para pelajar yang merokok dapat berhenti mengonsumsi rokok. Dan hal ini tidaklah mudah karena pada umumnya para pelajar masih bersifat labil emosi sehingga cenderung tidak peduli dengan peringatan-peringatan bahaya merokok. Terkadang larangan merokok dari orang tua dan guru juga tidak lagi dipedulikan.

Kejadian lainnya yang melanda generasi muda khususnya para pelajar adalah tawuran. Seorang pelajar dari SMK Rahayu Mulyo tewas dalam tawuran pelajar yang terjadi di Jalan Mayjen Sutoyo, Kebon Pala, Makasar, tepatnya di jembatan depan Kodam Jakarta Timur. Korban tewas bersimbah darah dengan luka bacok di bagian paha.⁵

Ada berbagai faktor yang menyebabkan para pelajar mengalami perubahan perilaku supaya menjadi lebih baik dari sebelumnya, salah satunya adalah dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama dan yang paling pertama dalam pembentukan akhlak yang diajarkan oleh orang tua. Dengan orang tua memberikan perhatian, kasih sayang dan diiringi dengan pembiasaan-pembiasaan baik yang diajarkan sejak dini dalam menanamkan perilaku, maka

⁵ <https://metro.sindonews.com/read/1330293/170/siswa-smk-tewas-dalam-tawuran-pelajar-di-kebon-pala-1534232143> (diakses 25 Agustus 2018)

semua itu akan tertanam pada diri seorang anak. Selain itu, penanaman agama juga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena agama merupakan pengendalian diri seseorang. Oleh karena itu, agama sangatlah penting dan perlu dipahami serta diamalkan oleh manusia, supaya dapat menjadi dasar akhlak sehingga menjadi manusia yang seutuhnya. Selain melalui lingkungan keluarga, bisa melalui pendidikan yang ada di sekolah.

Peran pendidikan di sekolah merupakan kunci kedua dalam penanaman akhlak pelajar, selain dari keluarga (orang tua). Sekolah merupakan tempat untuk menampung berbagai macam siswa dengan kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan ada siswa yang kurang pandai dan ada siswa yang pandai, ada siswa yang kurang mampu dan ada yang mampu, ada yang penurut dan ada yang suka menentang, ada yang rajin dan ada yang malas, itu bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa yang memiliki karakter dan perilaku yang berbeda. Dan dalam pembinaan akhlak ini, siswa harus benar-benar memerlukan pengawasan yang ketat dari seorang guru dan orang tua. Dalam pembinaan akhlak ini, seorang guru pendidikan agama Islam, berupaya agar siswa tidak mudah terpengaruh dari berbagai aspek-aspek yang dapat menjerumuskan mereka dalam hal-hal negatif.

Dengan demikian, tugas guru pendidikan agama Islam disekolah adalah mendidik dan membina siswanya melalui pendidikan akhlak yang dapat membina akhlak para siswa dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka seorang guru, khususnya pendidikan Agama Islam berupaya dapat menggunakan beberapa strategi dalam membina

akhlak siswa, karena dengan menggunakan strategi dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Dari survey yang telah dilakukan, melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 107, bahwasanya di SMA Negeri 107 sudah ada pembinaan akhlakul karimah siswa dengan berbagai kegiatan seperti shalat Dzuhur berjama'ah, shalat Jum'at berjama'ah, perayaan hari besar Islam, tadarus Al-Qur'an pagi sebelum jam pelajaran berlangsung, tadarus Al-Qur'an dilapangn beserta kultum setiap minggu ketiga, istighosah bersama menjelang Ujian Nasional (UN). Hal ini semua dilakukan secara terus menerus supaya siswa pada akhirnya dapat melakukannya dengan kesadaran sendiri tanpa perlu diingatkan kembali.

Strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam khususnya dalam membina akhlak siswa adalah, selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi, juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan dan pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya itu semua, pembinaan tersebut akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Dan ini sudah menjadi tugas seorang guru pendidikan agama Islam untuk memberikan contoh yang baik kepada siswa dan membiasakannya bersikap dan berperilaku yang baik juga.

Dan hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian, mengenai strategi guru pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembinaan akhlakul karimah. Berangkat dari pokok permasalahan di atas, penulis

tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah di atas sebagai berikut:

1. Kenakalan yang menimpa para pelajar di Indonesia masih sangat memprihatinkan.
2. Strategi yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam masih kurang dalam mengatasi kenakalan remaja.
3. Kurangnya kesadaran para pelajar akan bahaya atau efek dari kenakalan remaja yang mereka lakukan.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang penulis ungkapkan di atas, penulis lebih membatasi masalah yang hendak di teliti yaitu: Strategi yang dikembangkan oleh guru pendidikan agama Islam masih kurang dalam mengatasi kenakalan remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di SMAN 107 Jakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dikembangkan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 107 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam suatu bidang pendidikan dan dapat menjadi masukan bagi pendidik mengenai pentingnya strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sigit Yudiyanto, 2015, yang berjudul upaya guru PAI dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Tawanghari Sukoharjo Jawa Tengah. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana dan seperti apa upaya Guru PAI dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik dan kegiatan-kegiatan belajar mengajar dalam pembinaan akhlak.
2. Skripsi yang ditulis M. Subhan, 2008, yang berjudul pengaruh akhlak terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 13 Malang. Dalam penelitian ini menjelaskan apakah akan berpengaruh akhlak terhadap prestasi belajar para siswa.

3. Skripsi yang ditulis Marganus Satya Negara, 2008, yang berjudul peran pendidikan akhlak terhadap perilaku ihsan kepada orang tua pada siswa-siswi MI Plus At-Taqwa Nguter Sukoharjo. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana peran pendidikan akhlak terhadap perilaku ihsan kepada orang tua pada siswa-siswi.
4. Skripsi yang ditulis Aan Afriyawan, 2016, yang berjudul upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kabupaten Semarang). Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana dan seperti apakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa.
5. Skripsi yang ditulis Ani Nur Fayanti, 2010, yang berjudul pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 01 Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana dan seperti apakah pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 01 Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Untuk memperjelas penelitian ini, maka peneliti memberikan table untuk memperjelas persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti terdahulu.

Tabel 1.1

| No | Nama Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------|-----------------------------------|----------------------------|---|
| 1. | Sigit Yudiyanto | Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan | Sama-sama mengkaji tentang | Peneliti sebelumnya fokus terhadap upaya guru PAI |

| | | | | |
|----|-----------|---|---|---|
| | | <p>Akhlak Mulia Peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2015</p> | <p>akhlak siswa</p> | <p>dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik, objek penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah, sedangkan peneliti di SMA Negeri 107 Jakarta</p> |
| 2. | M. Subhan | <p>Pengaruh Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 13 Malang, Tahun Ajaran 2008</p> | <p>Sama-sama mengkaji mengenai akhlak siswa</p> | <p>Peneliti sebelumnya fokus terhadap pengaruh akhlak terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan peneliti fokus terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan <i>akhlakul karimah</i> siswa</p> |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|--|---|
| 3. | Marganus Satya Negara | Peran Pendidikan Akhlak terhadap Pembentukan Perilaku Ihsan Kepada Orang Tua Pada Siswa-siswi MI Plus At-Taqwa Nguter Sukoharjo, Tahun Pelajaran 2007/2008 | Sama-sama mengkaji mengenai akhlak siswa | Peneliti sebelumnya fokus terhadap peran pendidikan akhlak terhadap pembentukan perilaku ihsan kepada orang tua, sedangkan peneliti fokus terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan <i>akhlakul karimah</i> siswa |
| 4. | Aan Afriyawan | Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kabupaten Semarang), Tahun | Sama-sama mengkaji mengenai pembinaan akhlak siswa | Peneliti sebelumnya fokus terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak iswa (studi kasus di SMP Negeri 1 Bandungan |

| | | | | |
|----|--------------------|---|--|---|
| | | Ajaran 2016 | | Kabupaten Semarang), sedangkan peneliti di SMA 107 Jakarta |
| 5. | Ani Nur Fayanti | Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 01 Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011 | Sama-sama mengkaji mengenai pembinaan akhlak siswa | Peneliti sebelumnya fokus terhadap pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 01 Winduaji Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, sedangkan peneliti di SMA N 107 Jakarta |

H. Sistematika Penulisan

BAB I: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneliti, Kajian Terdahulu Yang Relevan, Sistematika Penulisan.

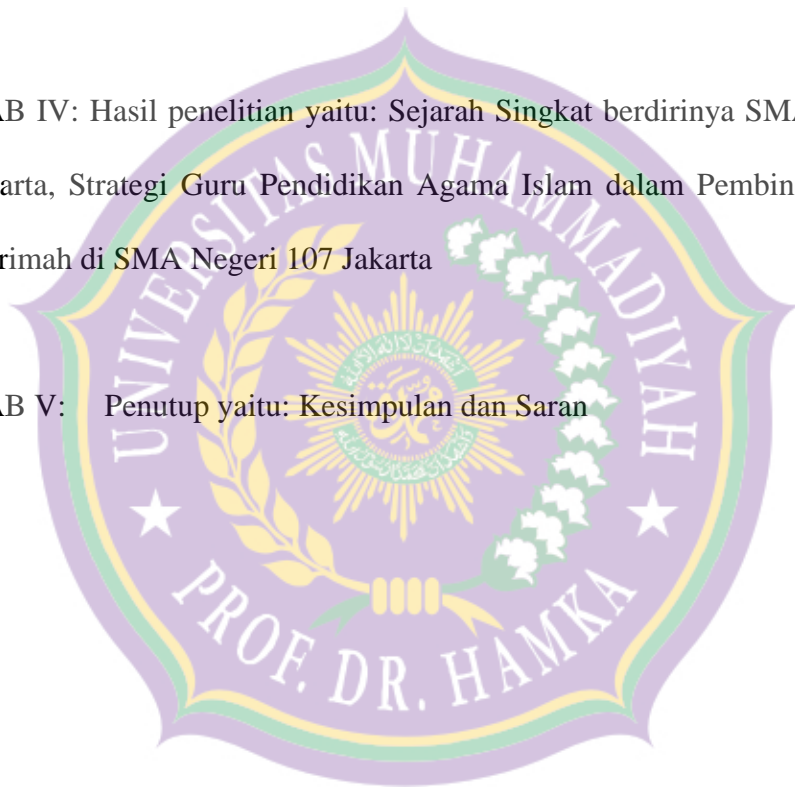
BAB II: Berisikan tentang Landasan Teori yang dibagi dalam beberapa sub bab yaitu: Pengertian Strategi Guru, Pengertian Guru Pendidikan Agama

Islam, Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa, Dasar Pembinaan Akhlakul Karimah, Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa, Pentingnya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa.

BAB III: Metodologi penelitian yaitu: Ruang Lingkup Penelitian, Metode Penentuan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV: Hasil penelitian yaitu: Sejarah Singkat berdirinya SMA Negeri 107 Jakarta, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 107 Jakarta

BAB V: Penutup yaitu: Kesimpulan dan Saran



DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Muhammad. *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016

Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998

Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012

Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Cuanda, Cucu dan Mukhlis. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1996

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2008

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014

Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016

LAL, Anshori. *Transformasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.

2010

Mahmud, Ali Abdul Halim. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Makruf, Jamhari. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2012

Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. *Metodoogi Penelitian Pendidikan*.

Jakarta: Rajawali Press, 2015

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

2015

Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015

Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015

Musfah, Jijen. *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015

Nasharuddin. *AKHLAK: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT. RajaGrafindo

Persada, 2015

Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*.

Jakarta: Persada Press, 2010

Sumantri, Mohamad Syarif. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Persada, 2015

Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

